

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan metode penelitian *case control* yaitu suatu penelitian survey analitik yang menyangkut bagaimana faktor risiko dipelajari dengan menggunakan pendekatan *retrospective*. Dengan kata lain, efek (penyakit atau status kesehatan) diidentifikasi pada saat ini, kemudian faktor risiko diidentifikasi ada atau terjadinya pada waktu yang lalu. Yang menjadi *case* dalam penelitian ini adalah ibu postpartum yang produksi ASI lancar dan *control* adalah produksi ASI tidak lancar. Tahapan dalam penelitian ini adalah identifikasi variabel variabel penelitian, menetapkan subjek penelitian, identifikasi kasus, pemilihan subjek sebagai kontrol, melakukan pengukuran *retrospective* (melihat kebelakang) untuk melihat faktor risiko dan melakukan analisis dengan membandingkan proporsi antara variabel variabel objek penelitian dengan variabel kontrol (Notoatmodjo, 2010).

4.2 Populasi dan Sampel/Subyek Penelitian

4.2.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu postpartum hari ke 3 yang dirawat di RSUD dr. Moh Saleh Probolinggo pada bulan November 2013 - Januari 2014.

4.2.2 Sampel Penelitian

4.2.2.1 Cara Pemilihan Sampel

Sampel pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus dibawah ini dan tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau 0.05 dan Power 80%

$$n = \frac{\left\{ z_{1-\alpha/2} \sqrt{2\bar{P}(1-\bar{P})} + z_{1-\beta} \sqrt{P_1(1-P_1) + P_2(1-P_2)} \right\}^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

di mana n = besar sampel minimum
 $Z_{1-\alpha/2}$ = nilai distribusi normal baku (tabel Z) pada α tertentu
 $Z_{1-\beta}$ = nilai distribusi normal baku (tabel Z) pada β tertentu
 P_1 = perkiraan probabilitas outcome (+) pada populasi 1 (dari pustaka atau penelitian)
 P_2 = perkiraan probabilitas outcome (-) pada populasi 2 (dari pustaka atau penelitian)
 \bar{P} = $(P_1 + P_2)/2$

Dengan P_1 sebesar 67,30 % atau 0,67 atau 0,7 (Suratiah, 2009) dan P_2 sebesar 22 % atau 0,22 atau 0,2 (Ayu, 2012) maka dapat disimpulkan

$$n = \frac{\{Z_{1-\alpha/2}\sqrt{2P(1-P)} + Z_{1-\beta}\sqrt{P_1(1-P_1) + P_2(1-P_2)}\}^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

$$n = \frac{\{1,96\sqrt{2(0,45)(1-0,45)} + 0,842\sqrt{0,7(1-0,7) + 0,2(1-0,2)}\}^2}{(0,7 - 0,2)^2}$$

$$n = \frac{\{1,96(0,70) + 0,842\sqrt{0,21 + 0,16}\}^2}{0,25} = \frac{3,576}{0,25} = 14,3 \cong 14$$

Berdasarkan perhitungan tersebut di atas maka jumlah sampel minimal 14 kasus dan 14 kontrol. Dengan perbandingan kasus : kontrol = 1 : 1, maka jumlah keseluruhan sampel (kasus + kontrol) berjumlah 28 sampel / orang.

Sampel dalam penelitian ini diambil secara teknik *consecutive sampling* yaitu pemilihan sampel dengan menetapkan subyek yang memenuhi kriteria penelitian dimasukkan dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu, sehingga jumlah yang diperlukan terpenuhi (Sugiono, 2010).

4.2.2.2 Kriteria Sampel

Kriteria inklusi sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Ibu postpartum hari ke 3 (tiga) yang melakukan persalinan normal pervaginam tanpa riwayat komplikasi pada kehamilan, persalinan maupun nifas

2. Bayi lahir cukup bulan, umur kehamilan lebih dari sama dengan 37 minggu dengan berat lahir lebih dari sama dengan 2500 - 4000 g
3. Bayi diberi ASI Eksklusif
4. *Vigorous baby*

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

1. Ibu yang memiliki riwayat HIV/AIDS
2. Bayi memiliki kelainan kongenital mayor atau minor dan penyakit berat
3. Bayi yang diberikan susu formula

4.3 Tempat dan Waktu

Penelitian dilaksanakan di Rumah Sakit dr. Moh Saleh Probolinggo.

Dilaksanakan pada bulan November 2013 – Januari 2014.

4.4 Variabel Penelitian

Variabel independen (bebas) pada penelitian ini adalah rawat gabung secara kontinu yaitu bayi ditempatkan bersama ibu sejak lahir sampai 24 jam.

Variabel dependen (tergantung) pada penelitian ini adalah kelancaran produksi ASI yang terdiri dari beberapa kriteria.

4.5 Definisi Operasional

VARIABLE	DEFINISI OPERASIONAL	PARAMETER	ALAT UKUR	SKAL UKUR	KATEGORI
Independent Rawat Gabung	Ibu dan bayi yang dilahirkan tidak dipisahkan, melainkan ditempatkan bersama dalam sebuah ruangan sejak lahir selama 24 jam penuh selama masa perawatan di Rumah Sakit	<ol style="list-style-type: none"> Setelah lahir bayi langsung ditempatkan bersama ibu dalam ruangan yang sama Bayi bersama ibu selama 24 jam penuh selama masa perawatan di Rumah Sakit 	<i>checklist</i> dan lembar observasi	Nominal	<p>Rawat gabung = apabila memenuhi 2 parameter yang telah di tentukan</p> <p>Tidak rawat gabung = apabila tidak memenuhi 2 parameter yang telah ditentukan</p>

VARIABLE	DEFINISI OPERASIONAL	PARAMETER	ALAT UKUR	SKAL UKUR	KATEGORI
Dependen Kelancaran produksi ASI	Gambaran lancar atau tidaknya produksi ASI yang dapat dilihat dari frekuensi menyusui, BAK, berat badan dan reflek-reflek yang terjadi pada saat menyusui.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bayi melakukan IMD 2. Bayi menyusui minimal 8 kali /24 jam 3. ASI keluar pada waktu dilakukan penekanan pada areola mammae 4. Adanya reflek <i>Swallowing</i> 5. Adanya reflek aliran yaitu ibu merasakan rasa geli karena aliran ASI setiap menyusui 6. Payudara kosong/lunak setelah menyusui 7. bayi tidur/tenang selama 3-4 jam setelah menyusui 8. Bayi BAK minimal 6 kali dalam satu hari 9. Berat badan bayi meningkat minimal 60 gram dalam 3 hari 	<i>Checklist</i> dan lembar observasi	Nominal	<p>Lancar = bila terpenuhi 5 dari 9 parameter yang telah ditentukan</p> <p>Tidak lancar = apabila tidak memenuhi 5 dari 9 parameter yang telah ditentukan</p>

4.6 Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *checklist* dan lembar observasi. Lembar observasi dan *checklist* dalam penelitian ini dibuat sendiri oleh peneliti yang mengacu pada tata laksana rawat gabung yang benar dan kriteria kelancaran ASI yang telah ditentukan. Sebelum digunakan untuk penelitian *checklist* harus di uji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu. Instrumen dalam penelitian ini adalah instrumen non tes sehingga perlu dilakukan uji validitas konstruk

1. Validitas

Dalam penelitian ini lembar *checklist* yang digunakan telah diuji validitasnya. Uji validitas yang digunakan adalah validitas konstruk yaitu dengan menggunakan pendapat para ahli. Instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Teknik korelasi yang digunakan adalah *product moment* dengan taraf signifikansi 5%. Penghitungan dengan menggunakan SPSS 16. Peneliti menguji lembar checklist ini kepada 20 tenaga kesehatan yang terdiri dari bidan, perawat maternal dan dokter. Karena $N=20$ dan taraf signifikansi 5% maka diperoleh r tabel = 0.444. Sehingga untuk item-item pertanyaan yang nilainya kurang dari r tabel maka item tersebut dinyatakan tidak valid dan dikeluarkan dari lembar checklist untuk penelitian selanjutnya. Dari hasil uji validitas pada 11

item yang digunakan, diketahui bahwa semua item yang digunakan dalam lembar checklist dinyatakan valid.

2. Keandalan (*reliabilitas*)

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Dalam penelitian ini uji reliabilitas yang digunakan adalah *Alpha-Cronbach* dengan bantuan SPSS 16 didapatkan hasil uji reliabilitas sebesar 0.774 atau lebih besar dari 0.60 sehingga lembar checklist yang digunakan memiliki tingkat reliabilitas yang baik atau dengan kata lain data hasil angket dapat dipercaya

4.7 Metode Pengumpulan Data

1. Proses pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi pada ibu yang melakukan rawat gabung setelah melahirkan di rumah sakit yang menjadi tempat penelitian.
2. Pengambilan data dilakukan dengan mengisi lembar observasi dan checklist setelah melakukan wawancara pada responden
3. Sebelum digunakan untuk penelitian *checklis* duji validitasnya, dengan uji validitas kontruk dimana, poin poin pertanyaan/ Pernyataan dikonsultasikan kepada ahli
4. Penelitian dimulai dengan menjelaskan pada responden tentang penelitian yang dilakukan dan prosedur pelaksanaan penelitian.

4.8 Pengolahan Data dan Analisis Data

Pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Editing / penyuntingan data

Hasil data yang diperoleh dari instrument penelitian perlu disunting terlebih dahulu. Jika ternyata masih ada data atau informasi yang kurang lengkap dan tidak mungkin dilakukan wawancara ulang maka poin dalam *checklis* tersebut dikeluarkan

2. Membuat lembaran code (*coding sheet*)

Coding adalah pemberian kode jawaban secara angka atau kode tertentu sehingga lebih mudah dan sederhana. Untuk memudahkan dalam pengolahan data maka data yang telah terkumpul diberi tanda sesuai dengan kategori yang telah disediakan, yaitu dengan memberi tanda kode secara huruf ataupun angka. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam melakukan tabulasi dan analisa data (Arikunto, 2006).

Dalam penelitian ini digunakan kode 0 untuk responden yang tidak *rooming in* dan 1 untuk yang melakukan *rooming in*.

Kode 0 untuk kategori ASI tidak lancar dan 1 untuk kategori ASI lancar.

3. Tabulasi

Tabulating dilakukan jika semua masalah editing dan koding telah terselesaikan. Dalam penelitian ini menggunakan tabel, distribusi frekuensi. Setelah data terkumpul melalui angket, kemudian ditabulasi dan dikumpulkan sesuai dengan variabel (Arikunto, 2006).

Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Uji yang digunakan yaitu :

- a. Chi Square ; uji ini digunakan karena variabel dependen dan pmengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan atau tidak antara kedua variabel. Penelitian ini menggunakan batas kemaknaan 0,05, sehingga jika diperoleh nilai $p > \alpha$, maka hasil perhitungan statistiknya tidak bermakna, artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan dependen. Sebaliknya jika diperoleh nilai $p \leq \alpha$, maka hasil perhitungan statistiknya bermakna artinya ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.

Rumus Chi Kuadrat (Chi Square) :

$$X^2 = \sum \frac{(O-E)^2}{E}$$

Keterangan :

X^2 = Chi kuadrat

O = Frekuensi observasi

E = Frekuensi harapan

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistic non parametric *Chi Square* dengan nilai signifikansi yang digunakan 95% atau α (0,05).

4.9 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian perlu untuk mendapatkan adanya rekomendasi dari institusi atas pihak lain dengan mengajukan permohonan ijin kepada institusi atau lembaga tempat penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi :

1. *Informed Consent*

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang akan diteliti dan memenuhi kriteria inklusi dan disertai judul penelitian dan manfaat penelitian, bila responden menolak maka peneliti tidak akan memaksa, tetap menghormati hak-hak responden.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang telah terkumpul dari subjek dijamin oleh peneliti. Hanya kelompok data tertentu yang disajikan pada hasil penelitian.

3. Tanpa Nama (*Anonimity*)

Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar kuesioner tetapi lembar tersebut tetap diberi kode (Hidayat, 2007)

4.10 Kerangka Kerja

